

KERANGKA ACUAN KERJA/ *TERM OF REFERENCE*
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN
TA. 2021

Kementerian/Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit eselon II/Satker	:	Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Terwujudnya sistem informasi industri yang andal dan efektivitas publikasi kinerja industri 3. Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian
Indikator Kinerja Program	:	1. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian 2. Tingkat kesesuaian data dan informasi industri terhadap permintaan eksternal 3. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal 4. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti 5. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti 6. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan) 7. Peningkatan nilai RB area penguatan pengawasan 8. Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi 2. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP) 2. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8 3. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 4. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90
Klasifikasi Rincian Output (KRO)	:	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
Indikator KRO	:	1. Terselenggaranya layanan tata usaha dan dukungan manajemen Satker di lingkungan BPPI
Rincian Output	:	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri
Lokasi Rincian Output	:	Kota Samarinda
Target Rincian Output	:	1
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	Layanan
Alokasi Dana	:	Rp 914,039,000

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Tugas pokok Baristand Industri Samarinda yang terdapat pada SK Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki lima komponen kegiatan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran

a. Penyusunan Program/ Kegiatan

Program/ kegiatan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah program/ kegiatan tahun anggaran 2022, yang tahapan kegiatannya meliputi kegiatan rapat koordinasi dengan pejabat struktural dan koordinator kegiatan untuk menyusun struktur usulan penganggaran (termasuk di dalamnya penyusunan TRPNBP, Rencana Kinerja, dan Satuan 3B), pengumpulan TOR/ KAK serta data dukung, dan pengalokasian anggaran sesuai dengan pagu definitif. Selain itu, terdapat pula kegiatan revisi anggaran tahun berjalan 2021 apabila diperlukan.

Rencana Strategis 2020 – 2024 juga perlu dilakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan – perubahan, baik yang terkait dengan perkembangan dunia industri maupun perubahan fokus dan target kinerja pemerintah daerah Kaltim - Kaltara, pemerintah pusat, serta Kementerian Perindustrian. Oleh

karena kegiatan evaluasi perencanaan jangka menengah ini membutuhkan pemikiran dan diskusi yang intensif, maka diperlukan koordinasi dan pengumpulan data yang komprehensif untuk melaksanakan kegiatan ini.

b. Rapat Kerja Balai

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan perlu disosialisasikan kepada seluruh pegawai baik struktural, staff pelaksana, maupun pegawai fungsional dengan harapan akan diperolehnya masukan - masukan yang mendukung mengenai strategi dan metode pelaksanaan bagi penyelenggaraan kegiatan - kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai

Seluruh kegiatan pada tahun berjalan perlu dimonitor untuk memastikan bahwa realisasi pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan dan untuk memberi kepastian bahwa target keluaran kegiatan dapat dicapai maksimal pada akhir tahun anggaran berjalan.

b. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Litbangyasa

Seluruh kegiatan litbangyasa pada tahun berjalan perlu dimonitor untuk memastikan bahwa realisasi pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan dan untuk memberi kepastian bahwa target keluaran kegiatan dapat dicapai maksimal pada akhir tahun anggaran berjalan. Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan litbangyasa perlu dipisahkan dari monitoring dan evaluasi kegiatan Balai dikarenakan kompleksitas kegiatan litbangyasa yang membutuhkan manajemen dan pengelolaan anggaran tersendiri.

3. Pengelolaan Data dan Informasi

a. Pengelolaan Data dan Informasi

Merupakan kegiatan peningkatan teknologi dan sistem informasi dalam penyampaian data dan dokumentasi untuk kebutuhan internal Balai maupun ke pelanggan secara cepat melalui sistem berbasis web. Kegiatan berupa pengembangan aplikasi untuk penerapan kegiatan administrasi internal Balai (e-office Balai) dan aplikasi sertifikasi untuk memudahkan pelanggan mengajukan proses sertifikasi produk.

b. Pengelolaan Layanan dan Informasi Publik

Merupakan kegiatan yang mendukung layanan jasa Balai sebagai peningkatan pelayanan kepada masyarakat/ publik. Kegiatan terdiri dari peningkatan sarana dan prasarana, pengelolaan Indeks Kepuasan Masyarakat, penanganan keluhan terhadap layanan jasa Balai serta upaya pemenuhan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

4. Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

a. Integrated Management System

Baristand Industri Samarinda yang memiliki tugas pokok dan fungsi khususnya dalam kegiatan standardisasi, sertifikasi, dan riset, mengacu pada standar sistem manajemen mutu yang diterbitkan oleh organisasi ISO (SNI 9001 : 2015, SNI 17025 : 2005, dan SNI 17075 : 2000) dan Lembaga Pranata Litbang. Dalam penerapan standar - standar tersebut diperlukan kegiatan untuk mengelola sistem agar berjalan terintegrasi secara efektif, di antaranya yaitu melalui pelaksanaan audit internal dan eksternal, kaji ulang manajemen, rapat - rapat manajemen, dan pengendalian dokumen.

b. Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi

Untuk mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mendukung terciptanya reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Perindustrian, maka perlu dilaksanakan sistem pengendalian yang dikenal dengan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) dan pembangunan ZI (Zona Integritas).

c. Penatalaksanaan Kearsipan

Kebutuhan akan penelusuran informasi bagi pegawai semakin meningkat mengingat semakin bertambah pula tantangan pekerjaan yang diemban oleh Baristand Industri Samarinda. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana arsip dan perpustakaan yang memadai sebagai pusat penelusuran informasi baik cetak maupun non cetak, seperti karya rekam dan digital yang bersifat audio-visual.

d. Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)

Penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari SAKPA dan SIMAK dilakukan setiap semester dan per tiga bulanan. Adapun untuk penyusunan laporan semester dilakukan melalui rekonsiliasi mulai dari tingkat satker, wilayah dan eselon

e. Pengelolaan dan Inventaris BMN

Untuk mendukung pengelolaan BMN yang akuntabel, maka perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan koordinasi, konsultasi, hingga bimbingan teknis. Output yang diharapkan dari sub komponen kegiatan ini, yaitu diperolehnya pengetahuan akan tata laksana pengelolaan dan inventarisasi BMN yang terkini dan terefektif penerapannya.

5. Layanan Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI

a. Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri

Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri (JRTI) merupakan bentuk upaya pengkomunikasian hasil pemikiran akademisi, peneliti, dan perekayasa sehingga bisa menjadi acuan dan bahan pengembangan teknologi industri oleh masyarakat. Penerbitan jurnal yang melibatkan peneliti baik dari internal maupun eksternal Balai ini dilakukan dalam bentuk e-jurnal.

b. Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Baristand Industri Samarinda untuk mendukung pengembangan karir dan kompetensi serta penyebarluasan informasi hasil penelitian, pengembangan, dan perekayasaan yang dihasilkan oleh peneliti dan perekayasa Balai.

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan mengikuti seminar berskala nasional dan internasional. Dengan demikian, hasil litbangyasa Balai dapat dipublikasikan melalui penerbitan artikel ilmiah dalam prosiding yang diterbitkan oleh pihak penyelenggara seminar. Adapun seminar yang ditargetkan untuk diikuti adalah seminar berskala nasional dan internasional yang diselenggarakan di Samarinda dan/ atau Jakarta (dalam negeri).

B. Penerima Manfaat

Industri, Internal Balai, dan Masyarakat Umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan : Swakelola
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

No	Komponen Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran												
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi												
3.	Pengelolaan Data dan Informasi												
4.	Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi												
6.	Layanan Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam output Layanan Manajemen Satker ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2021.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Manajemen Satker sebesar **Rp 914.039.000 (Sembilan Ratus Empat Belas Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, September 2020
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri
Samarinda,

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
NIP. 19790222 200312 1 001